

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning/PjBL) memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa kelas 4 SDN 4 Mangkujayan. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PjBL dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Kelompok eksperimen mencatat rata-rata skor posttest sebesar 80, dibandingkan dengan 65 pada kelompok kontrol, dengan selisih peningkatan sebesar 15 poin.

Selain itu, penerapan model PjBL juga memberikan dampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa pada kelompok eksperimen menunjukkan motivasi yang lebih tinggi (80%) dan tingkat keterlibatan aktif yang lebih baik (85%) dibandingkan dengan kelompok kontrol. Proses pembelajaran yang berbasis proyek mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, kolaboratif, dan relevan dengan pengalaman siswa, sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengekspresikan ide mereka secara kreatif.

Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa model PjBL efektif tidak hanya dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen tetapi juga dalam membangun motivasi belajar yang lebih baik. Penerapan metode ini

direkomendasikan sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif untuk mendukung pengembangan literasi siswa di sekolah dasar.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran dan peningkatan keterampilan menulis siswa. Beberapa implikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran : Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa secara signifikan. Kesimpulan ini menekankan betapa pentingnya mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Dengan PjBL, guru dapat membuat lingkungan belajar yang lebih aktif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan menggunakan PjBL, guru dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan kreatif mereka.
2. Motivasi dan Keterlibatan Siswa : Hasil kuesioner menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen lebih termotivasi dan terlibat daripada siswa dalam kelompok kontrol. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif. Pada gilirannya, ini dapat berdampak positif pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penting

bagi guru untuk terus mengembangkan strategi pengajaran yang mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif.

3. Perubahan Pradigma dalam Pengajaran : Penelitian ini mendorong perubahan paradigma dalam pengajaran, beralih dari pendekatan tradisional yang lebih berfokus pada pengajaran langsung ke pendekatan yang lebih partisipatif dan berbasis proyek. Ini berarti bahwa guru harus dilatih dan didukung untuk beradaptasi dengan pendekatan baru ini agar dapat diterapkan dengan efektif di kelas.
4. Kebijakan Pendidikan : Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat kebijakan pendidikan yang lebih mendukung penggunaan pendekatan belajar yang berbeda di sekolah. Dengan memasukkan PjBL ke dalam kurikulum, diharapkan pendidikan dapat menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan dan perkembangan siswa. Selain itu, diharapkan untuk mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia nyata.
5. Peluang Penelitian selanjutnya : Penelitian ini juga membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut tentang pengaruh metode PjBL pada berbagai konteks dan tingkatan pendidikan. Penelitian lanjutan dapat meneliti lebih dalam tentang variabel lain yang mempengaruhi keterampilan menulis siswa dan keinginan mereka untuk belajar, serta bagaimana metode pembelajaran dapat disesuaikan dengan berbagai karakteristik siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang telah dibahas, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh pendidik, sekolah, dan peneliti di bidang pendidikan sebagai berikut:

1. Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) : Sebaiknya sekolah dan guru secara aktif menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dalam proses pembelajaran mereka. Selain meningkatkan kemampuan menulis, PjBL membantu perkembangan siswa dalam keterampilan kerja tim dan pemecahan masalah.
2. Pelatihan dan Pengembangan Profesional untuk Guru : Penting bagi sekolah untuk mengadakan pelatihan bagi guru mengenai penerapan model PjBL. Pelatihan ini harus mencakup teknik penyusunan proyek, manajemen kelas, dan strategi evaluasi yang sesuai untuk mendukung pembelajaran berbasis proyek. Hal ini akan membantu guru untuk lebih percaya diri dalam menerapkan metode tersebut dan menyesuaikannya dengan kebutuhan siswa.
3. Pengembangan Kurikulum yang Mendukung : Sangat penting untuk mempertimbangkan pengembangan kurikulum yang menggabungkan komponen PjBL. Kegiatan pembelajaran dan materi ajar yang menarik dapat dibuat untuk mendukung pendekatan ini, membuat siswa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar. Kurikulum harus fleksibel sehingga memungkinkan berbagai proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

4. Peningkatan Keterlibatan Orang Tua : Sekolah dapat mengadakan pertemuan atau seminar untuk menjelaskan pentingnya pendidikan berbasis proyek dan bagaimana orang tua dapat aktif membantu anak-anak mereka belajar. Melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran proyek dapat meningkatkan dukungan dan motivasi siswa.
5. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Proyek : Dapat dipertimbangkan untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam pelaksanaan proyek. Penggunaan platform digital untuk kolaborasi, presentasi, dan pengumpulan tugas dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan memudahkan guru dalam memonitor progres siswa.
6. Evaluasi dan Penelitian Lanjutan : Untuk mengetahui seberapa efektif metode PjBL dan dampaknya terhadap keterampilan siswa, evaluasi berkala diperlukan. Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menyelidiki berbagai variabel yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran PjBL, seperti karakteristik siswa dan variabel demografis.